

SKRIPSI
PENANAMAN NILAI-NILAI PATRIOTISME PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH DI MAN 1 KERINCI



Di Susun Oleh:

Mhd Asrian Syah/18046049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

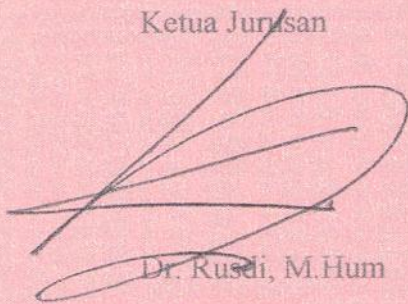
**PENANAMAN NILAI-NILAI PATRIOTISME PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI MAN 1 KERINCI**

Nama : Mhd Asrian Syah
NIM : 18046049/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

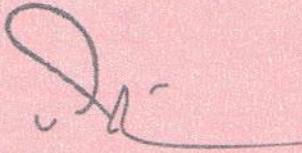
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

Pembimbing



Dr. Wahidul Basri, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 10
Agustustus 2022

PENANAMAN NILAI-NILAI PATRIOTISME PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI MAN 1 KERINCI

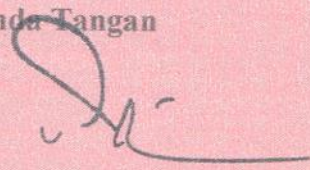
Nama : Mhd Asrian Syah
NIM : 18046049/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

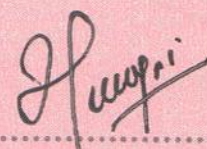
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : **Dr. Wahidul Basri, M.Pd**


1.....

Anggota : **Dr. Zafri, M.Pd**


2.....

Elfa Michellia Karima, M.Pd


3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Asrian Syah

NIM : 18046049/2018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

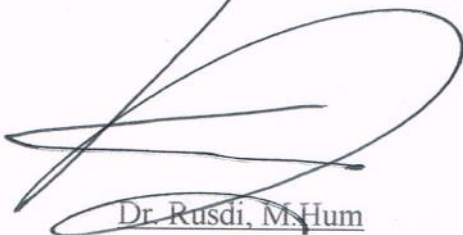
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PATRIOTISME PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI MAN 1 KERINCI”** adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP: 196403151992031002

saya yang menyatakan



Mhd Asrian Syah

18046049

ABSTRAK

Mhd Asrian Syah. 2022. Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme Pada Pembelajaran Sejarah Di MAN 1 Kerinci. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa perkembangan arus globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah mengakibatkan menurunnya sikap patriot yang dimiliki oleh peserta didik di MAN 1 Kerinci. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bersifat deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara snowball sampling yang melibatkan 7 orang informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan model B. Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penanaman nilai-nilai patriotisme pada pembelajaran sejarah telah diintegrasikan ke dalam materi pelajaran dan seluruh kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dikombinasikan dengan menggunakan berbagai model, metode dan media yang beragam yang secara tidak langsung membentuk perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai patriotisme. Penanaman nilai-nilai patriotisme menggunakan pendekatan pembiasaan, emosional, fungsional dan keteladanan. Nilai-nilai patriotisme yang ditanamkan guru pada saat pembelajaran sejarah meliputi keberanian, rela berkorban, disiplin, kerja keras, kerja sama dan pantang menyerah. (2) Faktor pendukung dalam penanaman ialah penggunaan model, metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Kerinci seperti Pramuka, PMR, OSIM, PIK-R, Paskibra dan lainnya juga mendukung upaya dalam penanaman nilai-nilai patriotisme dan faktor penghambat penanaman nilai ialah pemahaman, motivasi, minat, kondisi, dan sikap yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda-beda.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai-Nilai Patriotisme, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur yang tiada hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme Pada Pembelajaran Sejarah Di MAN 1 Kerinci”**

Kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pihak yang terlibat telah memberikan kontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran positif kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd, Bapak Ridho Bayu, S.Pd dan Ibu Elfa Michelia, M.Pd selaku penguji peneliti dalam ujian skripsi ini.
3. Ibu Yetti, S.Pd, Ibu Yella S.Pd dan Bapak Nopen, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah yang telah bersedia membantu peneliti selama kegiatan penelitian.
4. Kedua orang tua, Ayahanda Syaihu M. Syah dan Ibunda Hikmidar, atas kasih sayang, semua bentuk pengorbanan serta do'a yang mereka berikan, sehingga ananda mampu sampai ke tahap ini.
5. Kakak-kakak ku tercinta yang selama ini memberikan support hingga pada tahap sekarang ini.

6. Sahabat saya Nola Afrida Yanti, Sovi Aprillia, Ayuni Nadia dan Monica Anjely yang telah melalui susah senang masa kuliah dari semester awal hingga sekarang ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan seluruh angkatan 2018 Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP

Padang, September 2022

Peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme	66
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme.....	67
Lampiran 3. Surat Penelitian Dari Fakultas	69
Lampiran 4. Surat Pengantar Dari Kementerian Agama Kab. Kerinci.....	70
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	71
Lampiran 6. RPP	72
Lampiran 7. Transkrip Observasi.....	83
Lampiran 8. Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 9. Dokumentasi.....	93

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Penanaman nilai-nilai	
1. Pengertian Penanaman Nilai	8
2. Pendekatan Dalam Pananaman Nilai	9
B. Nilai Patriotisme	
1. Pengertian Patriotisme	11
2. Nilai Patriotisme	13
C. Pembelajaran Sejarah	
1. Defenisi Pembelajaran Sejarah	14
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah	16
D. Studi Relevan.....	17
E. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
B. Informan Penelitian	20
C. Teknik Pengumpulan Data	22

D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan pondasi yang sangat penting dalam suatu negara yang dibangun berdasarkan sumber daya manusia yang kemudian dijadikan sebagai cermin peradaban bagi suatu bangsa. Berdasarkan *Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* bahwa pendidikan nasional merupakan suatu pendidikan atau pengajaran yang berfungsi sebagai guna untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional di atas memberikan gambaran bagaimana seharusnya manusia yang diharapkan dan yang di hasilkan melalui penyelenggaraan setiap program pendidikan. Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai karakter bangsa yang ada di sekolah dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Sekolah pada hakikatnya mempunyai peranan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam kehidupan, sekolah juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada peserta didik agar terhindar dari jeratan negatif media informasi (Achmad Munib, 2004:142). Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media informasi tersebut sekolah selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan berpikir kreatif juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian dan bermoral.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya di dalam membentuk karakter perilaku peserta didik. Ada banyak nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 yang bertujuan untuk membentuk sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Ada juga nilai-nilai yang lebih spesifik yang terkandung di dalam setiap mata pelajaran seperti salah satunya dalam mata pelajaran sejarah Indonesia yang terkandung nilai-nilai yang lebih spesifik seperti nilai Nasionalisme dan Patriotisme.

Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2014:12) pembelajaran sejarah adalah disiplin ilmu yang menjanjikan nilai-nilai etika, moral, intelektual, spiritual dan budaya. Dalam materi-materi pembelajaran sejarah juga terkandung banyak nilai-nilai yang dicakup oleh materi-materi berikut (Sapriya 2012:209):

- 1) Mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme dan semangat pantang menyerah;
- 2) Mengandung khazanah peradaban bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia;
- 3) Ketika menghadapi ancaman perpecahan, tanamkan rasa persatuan dan persahabatan, serta menjadi persatuan bangsa.

Guru sejarah memiliki peran sangat penting dalam penanaman nilai di sekolah terutama pada penanaman nilai patriotisme. Menurut Chabib Thoha (2000: 61) Penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.

Dalam pendidikan formal, penanaman nilai patriotisme terjadi melalui kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penanaman nilai patriotisme dapat diberikan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Di antara lingkungan tersebut, sekolah dianggap paling efektif dalam penanaman nilai patriotisme. Menurut Suprpto (2007: 38) patriotisme merupakan semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya

Menurut falsafah pengajaran Ki Hajar Dewantara disebut dengan “Trilogi Kepemimpinan” yang meliputi Ing Ngarso Sung Tulodo yaitu di depan memberi contoh, Ing Madyo Mangun Karso, yaitu di tengah memberi dorongan, dan Tut Wuri Handayani, yaitu memberi pengaruh dari belakang (Boentarsono, 2012: 23). Melalui konsep pengajaran ini dijelaskan bahwa guru merupakan panutan dan peserta didik dapat mengikuti teladan, sehingga berperan penting dalam pelaksanaan penanaman nilai. Guru harus mampu menggerakkan minat dan perhatian peserta didik agar dapat membentuk karakter yang baik bagi dirinya. Guru juga harus memiliki karakter positif guna menumbuhkan karakter peserta didik. Menurut Daryanto dan Suryatri (2013: 69) karakter adalah sikap yang tertanam dalam jiwa dan dengan sifat ini seseorang dapat dengan mudah mengirimkan sikap, tindakan dan kejadian spontan.

Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air kepada bangsa dan negara (Hartono Kasmadi 1996). Oleh karena itu dengan melihat tujuan pembelajaran sejarah yang berperan menyadarkan kembali peserta didik terhadap proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu untuk membangun perspektif dan kesadaran sejarah untuk menemukan, memahami serta menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa

sekarang dan masa depan di tengah perkembangan globalisasi, dan sebagai acuan dalam rangka membangun sebuah persatuan bangsa yang perlu di ajarkan kepada peserta didik sejak dini.

Nilai patriotisme harus tumbuh dan berkembang dalam jiwa generasi muda terkhususnya di kalangan peserta didik, melalui pembelajaran sejarah nilai-nilai patriotisme dapat ditumbuhkembangkan karena nilai patriotisme yang terkandung di dalam pembelajaran sejarah ialah cinta terhadap negara dan menghargai jasa para pahlawan bangsa. Melalui pembelajaran sejarah di sekolah di harapkan peserta didik dapat meneladani, mencontoh bentuk perjuangan tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional Indonesia. Nilai perjuangan tokoh-tokoh bangsa saat ini penting sekali untuk dipelajari dan dijunjung tinggi dengan penuh kebanggaan serta diamalkan dalam berbagai macam bentuk kegiatan-kegiatan kehidupan sehari-hari dalam menumbuhkan nilai-nilai patriotisme peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MAN 1 Kerinci, terlihat dari motto madrasah BERMARTABAT: *Bersih, Elegan, Rapi, Mandiri, Amanah, Relegius, Terampil, Aktual, Bijak, Aman, Tertib*. Motto madrasah tersebut yang secara tidak langsung menjunjung nilai-nilai pendidikan karakter agar terlaksana di dalam lingkungan sekolah. Tidak hanya itu di lingkungan sekolah juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Pik-R, OSIM, Paskibra, Rohis dan lain sebagainya yang juga mendukung pelaksanaan penanaman nilai di lingkungan sekolah. Nilai Patriotisme sangat diperlukan dalam kelangsungan suatu negara, terutama untuk saat ini dengan melihat kemajuan teknologi dan informasi sehingga membuat berbagai informasi mudah di akses oleh peserta didik tanpa tersaring sedikitpun, oleh karena itu diperlukannya upaya-upaya untuk meningkatkan semangat patriotisme pada

generasi muda terutama pelajar Indonesia sebagai penerus bangsa, salah satu caranya adalah melalui pendidikan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas yang membuat peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana penanaman nilai-nilai Patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci. Peneliti tertarik mengangkat sebuah judul yaitu **“Penanaman Nilai-Nilai Patriotisme Pada Pembelajaran Sejarah Di MAN 1 Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul maka berikut diidentifikasi beberapa masalah penelitian.

- 1) Lemahnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai patriotisme yang merupakan salah satu unsur penting pembentukan watak manusia Indonesia.
- 2) Peserta didik yang tidak khidmat saat mengikuti upacara bendera
- 3) Derasnya arus globalisasi yang masuk ke Indonesia mengakibatkan lunturnya nilai patriotisme di kalangan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti lebih lanjut, objek yang akan diteliti yaitu:

- 1) Objek yang akan diteliti adalah penanaman nilai-nilai patriotisme pada pembelajaran sejarah
- 2) Penelitian ini akan dilakukan pada guru sejarah di MAN 1 Kerinci

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentunya memiliki tujuan tertentu, berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai Patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci?
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai patriotisme pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Kerinci ?

F. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademis

Di dalam penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan sumbangsih pemikiran mengenai penanaman nilai-nilai Patriotisme pada pembelajaran sejarah. Selain itu, Penelitian ini diharapkan berguna untuk bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti nyata dalam memberikan informasi kepada MAN 1 Kerinci mengenai penanaman nilai-nilai patriotisme.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan dalam penanaman nilai patriotisme pada proses pembelajaran sejarah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menjadi seorang guru yang profesional dan sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penanaman nilai patriotisme untuk meningkatkan semangat kebangsaan Indonesia